

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI MELALUI MODEL KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) BERBASIS MEDIA AUDIOVISUAL
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PETANAHAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Riska Fitriana
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
fitri.anna69@yahoo.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual; (2) peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual; (3) perubahan perilaku siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan tahun ajaran 2015/2016. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian data yang digunakan adalah teknik penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: (1) proses pembelajaran melalui *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual dilakukan dengan cara belajar berkelompok yaitu siswa mengamati video (*think*), kemudian siswa berkelompok berpasangan (*pair*), terakhir siswa mempresentasikan hasil diskusi di kelas (*share*); (2) terdapat peningkatan keterampilan menulis yang dilihat dari hasil rata-rata setiap tindakannya. Pada prasiklus mencapai nilai rata-rata 68,11, siklus I sebesar 75,72 dan pada siklus II sebesar 81,71; (3) perubahan perilaku siswa ke arah positif dilihat dari pengamatan siklus II pada aspek (a) kesiapan siswa $\geq 85\%$, (b) tanggapan siswa 70-84%, (c) keaktifan siswa 70-84%, (d) tanggung jawab siswa 70-84%, (e) kerjasama siswa $\geq 85\%$, (f) keseriusan siswa $\geq 85\%$.

Kata Kunci: menulis teks eksplanasi, *think pair share* (TPS), dan media audiovisual

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang harus mendapatkan perhatian karena menuntut kecerdasan dan kreativitas. Menurut Sukirno (2013: 7) menulis adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks nonsastra dan karya sastra.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi, yaitu: (1) rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis; (2) siswa belum dapat menyusun kalimat dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar; dan (3) penggunaan model dan media pembelajaran yang kurang optimal. Selain data berupa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan guru dan siswa maka diperoleh data lain yaitu berupa data nilai siswa. Terbukti dengan data yang diperoleh, masih banyak siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 78. Dari 28 siswa hanya 2 siswa yang mencapai KKM atau 7% dan yang lainnya masih mendapat nilai di bawah 78 yaitu 93%.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menerapkan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual sebagai saranan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Shoimin (2014: 208-209) berpendapat bahwa model pembelajaran *think pair share* (TPS) adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi siswa waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu sama lain. Menurut Asyad (2014: 91) media audiovisual adalah media visual yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual? (2) bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual? (3) Bagaimana perubahan perilaku belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Petanahan tahun ajaran 2015/2016 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual?

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual; (2) peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual; (3) perubahan perilaku belajar siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri1 Petanahan tahun ajaran 2015/2016 setelah mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Arikunto (2014: 16) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Petanahan yang berlokasi di Jalan Desa Tresnorejo Petanahan Kebumen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Petanahan tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Teknik tes berupa tes menulis teks eksplanasi, teknik nontes berupa observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono (2011: 273) mengungkapkan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yaitu triangulasi teori, triangulasi metode dan triangulasi sumber. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik informal. Sudaryanto (2015: 241). berpendapat bahwa teknik penyajian hasil secara informal adalah perumusan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang bersifat teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada tiga data yang disajikan peneliti pada bagian ini, yaitu (1) proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual; (2) peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual; dan (3) perubahan perilaku siswa setelah menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbasis Media Audiovisual

Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual dilakukan dengan cara belajar berkelompok berpasangan dengan mengamati video fenomena alam dan sosial. Langkah-langkah pembelajarannya: (a) mengamati, siswa mengamati video fenomena alam dan sosial; (b) menaya, siswa mempertanyakan topik, struktur teks eksplanasi; (c) mengeksplorasi, siswa membuat kerangka karangan sesuai dengan video fenomena alam dan sosial (*think*); (d) mengasosiasi, siswa secara berkelompok menyimpulkan dan menggabungkan kerangka karangan menjadi teks eksplanasi (*pair*); dan (e) mengomunikasikan, siswa membacakan hasil diskusi teks eksplanasi yang dibuat di kelas (*share*).

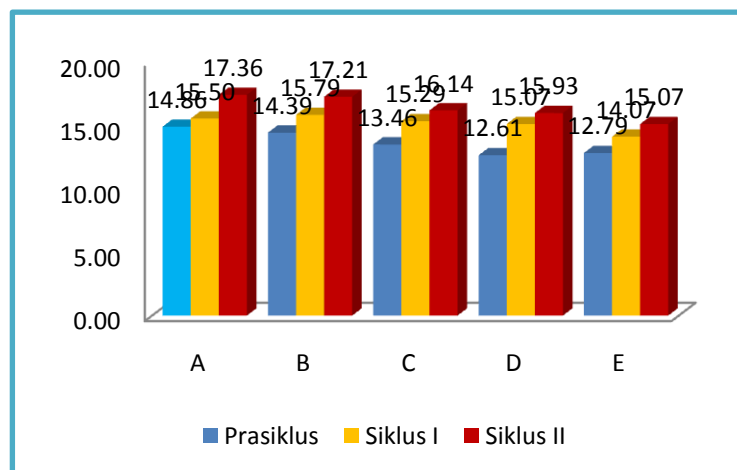
2. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbasis Media Audiovisual

Keberhasilan tindakan menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual terdapat peningkatan, hal ini dapat dilihat dalam tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi yang dilakukan pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Peningkatan Skor Rata-rata Menulis Teks Eksplanasi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Aspek	Skor Rata-rata Prasiklus	Skor Rata-rata Siklus I	Skor rata-rata Siklus II
1.	Kesesuaian isi teks	14,86	15,50	17,36
2.	Ketepatan detail peristiwa	14,39	15,79	17,21
3.	Ketepatan kata	13,46	15,29	16,14
4.	Ketepatan kalimat	12,61	15,07	15,93
5.	ejaan dan tata tulis	12,79	14,07	15,07
Nilai rata-rata siswa		68,11	75,72	81,71

Adapun data dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.



Peningkatan Skor rata-rata menulis Teks Eksplanasi pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Keterangan:

A = Kesesuaian isi teks

B = Ketepatan detail peristiwa

C = Ketepatan kata

D = Ketepatan kalimat

E = Ejaan dan tata tulis

(Nurgiyantoro, 2010: 433)

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui nilai rata-rata prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil rata-rata tes pada prasiklus 68,11. Nilai rata-rata yang

diperoleh pada tahap prasiklus dapat dikatakan rendah karena masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78. Rendahnya nilai rata-rata kelas pada tahap prasiklus, secara keseluruhan disebabkan siswa kurang memperhatikan guru. Selain itu, siswa kelas XI IPA 3 terbiasa dengan materi-materi yang berhubungan angka seperti kimia, fisika (ilmu pasti). Oleh karena itu, mereka kurang dalam penguasaan bahasa yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPA 3 SMA Negeri 1 Petanahan juga menjadi pengaruh rendahnya nilai rata-rata siswa, yaitu guru masih menggunakan metode konvensional.

Setelah dilakukan tindakan siklus I, hasil nilai rata-rata kelas meningkat dari prasiklus. Nilai rata-rata kelas pada siklus I, disebabkan oleh model dan media pembelajaran yang digunakan oleh peneliti, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. dari siklus I masih terdapat siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 78. Jumlah siswa yang nilainya di bawah KKM sebanyak 10 anak dengan rata-rata siswa sebesar 75,71. Hal ini yang menyebabkan peneliti melakukan perbaikan yaitu tindakan siklus II.

Hasil rata-rata siswa pada tindakan siklus II mengalami peningkatan. Hasil rata-rata kelas siswa yang diperoleh ialah sebesar 81,71. Peningkatan ini terjadi karena sebelumnya pembelajaran siklus II berlangsung, peneliti melakukan refleksi dari tindakan siklus I. Peneliti menyampaikan kepada siswa tentang hasil yang diperoleh pada siklus I dan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan nilai pada siklus I rendah. Selain itu, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai rasa percaya diri dalam menulis teks eksplanasi. Pencapaian pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yakni ketuntasan belajar siswa lebih dari 80%. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis

media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sudah melampaui target keberhasilan.

3. Perubahan Perilaku Siswa Setelah Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Berbasis Media Audiovisual

Perubahan perilaku siswa kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan mengalami peningkatan kearah yang lebih positif setelah dilaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi foto pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada siklus II, (1) kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran masuk yaitu $\geq 85\%$, (2) tanggapan siswa terhadap guru dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik yaitu 70-84%, (3) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu 70-84%, (4) tanggung jawab siswa terhadap tugas dan kewajiban yaitu 70-84%, (5) kerjasama siswa dalam berdiskusi yaitu $\geq 85\%$, (6) keseriusan siswa dalam pembelajar yaitu $\geq 85\%$. Setelah penggunaan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual pada menulis teks eksplanasi pada siklus I dan siklus II, siswa mengalami perubahan perilaku yang positif dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) proses pembelajaran menulis teks eksplanasi terdiri atas prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus, siswa belum menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. Pada siklus I dan II sudah menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. (2) terdapat peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas mencapai 68,11, siklus I sebe-

sar 75,72 dan pada siklus II sebesar 81,71. (3) perubahan perilaku siswa ke arah positif dilihat dari pengamatan siklus II pada aspek (a) kesiapan siswa $\geq 85\%$, (b) tanggapan siswa 70-84%, (c) keaktifan siswa 70-84%, (d) tanggung jawab siswa 70-84%, (e) kerjasama siswa $\geq 85\%$, (f) keseriusan siswa $\geq 85\%$.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah: (a) sekolah diharapkan dapat memberi motivasi kepada guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran yang ada, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual sehingga membuat siswa menaruh minat dan motivasi yang lebih dalam mengikuti pembelajaran, (b) guru dapat menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual dalam mengajar menulis teks eksplanasi. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi akan lebih menarik minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. (c) siswa dapat menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* (TPS) berbasis media audiovisual sebagai salah satu cara dalam belajar menulis teks eksplanasi. (d) peneliti yang lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

